

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Profesionalisme Guru Fikih Pasca Sertifikasi di Madrasah Aliyah Irtiqaiyah Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan tahun ajaran 2014/2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menguasai landasan kependidikan, guru mata pelajaran Fikih menguasai tujuan pendidikan, tentang pengenalan sekolah dalam masyarakat, dan tentang pengenalan prinsip-prinsip psikologi pendidikan. Dengan demikian beliau tergolong cukup profesional.
2. Teori belajar sesuai dengan tarap perkembangan peserta didik, guru mata pelajaran Fikih menguasai bahan dan kurikulum sekolah serta mampu menjelaskan materi dengan baik kepada siswa. Dengan demikian beliau tergolong cukup profesional.
3. Mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya, guru mata pelajaran Fikih, dalam pengembangan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya dengan sering mengikuti seminar dan penataran serta mengikuti majelis ta'lim yang berkaitan dengan fikih. Hal ini menunjukkan bahwa dalam mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawab guru fikih tergolong profesional.
4. Metode pembelajaran yang bervariasi, guru mata pelajaran Fikih, ketika mengajar menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan

perpaduan antara metode ceramah dan diskusi. Jadi penggunaan metode pembelajaran oleh guru fikih dikategorikan cukup mampu dalam penerapan dari segi tujuan pembelajaran dan dari segi profesionalisme cukup profesional.

4. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran, guru mata pelajaran Fikih mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran melalui tahap pembuatan RPP, pelaksanaan program pembelajaran yang telah dibuat dalam bentuk RPP tersebut dan melakukan evaluasi. Dengan demikian dalam mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran yang beliau lakukan beliau termasuk profesional sebagai seorang guru.
5. Menumbuhkan kepribadian peserta didik, Guru mata pelajaran Fikih menumbuhkan kepribadian peserta didik dengan sering memberikan motivasi dan nasehat, memberikan appersepsi, mengatur dan mengubah suasana kelas dan berinteraksi secara komunikatif antara beliau dan siswa. Dengan demikian dalam menumbuhkan kepribadian peserta didik yang digunakan beliau sangat baik dan tergolong profesional dalam menumbuhkan kepribadian peserta didik.

B. Saran-saran

1. Kepada guru mata pelajaran Fiqih, hendaknya guru terus meningkatkan profesionalisme dalam mengajar dan khususnya pada metode pembelajaran hendaknya lebih bervariasi misalnya metode demonstrasi, metode Simulasi metode Sosiodrama dan lain-lain yang dapat menunjang proses belajar mengajar.
2. Kepada pihak yang berwenang, hendaknya pihak yang berwenang lebih menekankan peningkatan mutu tenaga pengajar terutama dalam penyediaan sarana dan prasarana agar lebih menunjang proses belajar yang lebih maksimal dan peningkatan mutu pendidik dengan berbagai macam pelatihan-pelatihan, selain itu juga membantu guru dalam pengayaan bahan ajar, serta memfasilitasi apa yang guru lakukan meningkatnya mutu pembelajaran.